

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perbankan memiliki fungsi utama sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Kegiatan suatu bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk pemberian kredit. Oleh karena itu keberadaan perbankan memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat (Putra, dkk., 2016). Selain mencari keuntungan bank juga menjadi mitra kerja pihak swasta maupun pemerintah yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan nasional (Julaeha, 2015).

Bank memiliki penilaian terhadap kinerja keuangannya untuk mengetahui kondisi keuangan dari suatu bank yaitu melalui laporan keuangan. Pihak-pihak yang perlu mengetahui kinerja perbankan yaitu pemilik, manajemen, pemerintah, dan nasabah. Dari laporan keuangan akan didapatkan informasi mengenai hasil yang telah dicapai bank selama periode tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan (Kasmir, 2000)

Segala kriteria penilaian kinerja keuangan bank yang berpegang pada prinsip *prudential banking* (prinsip kehati-hatian) pada dasarnya dilakukan

dengan menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan bank. Pendekatan kualitatif tersebut dilakukan dengan penilaian terhadap perhitungan rasio keuangan. Oleh karena itu rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kinerja keuangan bank yang bersangkutan. Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui *Return On Asset* (ROA) (Putra, dkk., 2009).

Menurut BI.SE.13 (2011) rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva). Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Jika pihak bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi serta dapat memenuhi ketentuan *prudential banking* dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan ikut naik. Kenaikan tersebut merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan.

Pada penelitian ini tingkat kesehatan bank diukur menggunakan beberapa rasio keuangan antara lain *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

**TABEL 1.1 TINGKAT RATA-RATA ROA, CAR, NPL, NIM
BOPO dan LDR**

Tahun	ROA	CAR	NPL	NIM	BOPO	LDR
2013	3,08%	18,13%	1%	4,89%	74,08%	89,70%
2014	2,85%	19,57%	1,20%	4,23%	76,29%	89,42%
2015	2,32%	21,39%	1,83%	5,39%	81,48%	92,40%
2016	2,32%	22,93%	2%	5,63%	82,22%	90,70%
2017	2,45%	23,18%	2,07%	5,32%	78,64%	90,04%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel diatas rasio keuangan yang dihitung dengan rasio *Return On Asset* (ROA) sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan rata-rata ROA mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Padahal sebuah perusahaan harus tetap meningkatkan asset dan profitabilitasnya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian milik Manikam dan Syafruddin (2013) yang telah meneliti tentang “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), BOPO, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank Persero di Indonesia Periode 2013-2017”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya keterbaruan data keuangan, tahun penelitian dan objek penelitian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebuah bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian sebelumnya mengenai

CAR yang dilakukan oleh Christiano, dkk (2015) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Kristianti dan Yovin (2016) sepakat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siringoringo dan Pratiwi (2018) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas..

Selain itu, faktor *Non Performing Loan* (NPL) juga diduga mempengaruhi profitabilitas perbankan. Hasil penelitian mengenai NPL yang dilakukan oleh Christiano, dkk (2014) dan menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Kristianti dan Yovin (2016) juga menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fajari dan Sunarto (2017) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya tentang *Net Interest Margin* (NIM) yang dilakukan oleh Manikam dan Syafruddin (2013) menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Pinasti dan Mustikawati (2018) juga sependapat menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Zulfikar (2014) menyatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2016) dan Yogianata (2013) mengenai BOPO menyatakan adanya pengaruh yang signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Yusriani (2018) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.

Hasil penelitian tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dilakukan oleh Christiano, dkk (2014) dan Julaha (2015) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2016) menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas ?
2. Apakah NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ?
3. Apakah NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas ?
4. Apakah BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?
5. Apakah LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas ?

1.3 Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), penelitian ini dibatasi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi ROA yaitu, CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR objek yang dilakukan dalam penelitian ini juga dibatasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh positif CAR terhadap profitabilitas perbankan
2. Untuk menguji pengaruh negatif NPL terhadap profitabilitas perbankan
3. Untuk menguji pengaruh positif NIM terhadap profitabilitas perbankan
4. Untuk menguji pengaruh negatif BOPO terhadap profitabilitas perbankan
5. Untuk menguji pengaruh positif LDR terhadap profitabilitas perbankan.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai media untuk menerapkan teori-teori dalam manajemen keuangan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
 - b. Menambah referensi dan wawasan teoritis mengenai analisis laporan keuangan.

2. Bagi Investor

- a. Sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham perbankan di BEI.

3. Bagi Akademis

- a. Sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Dapat berkontribusi dalam ilmu akuntansi dan pengembangan teori.

